

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era pembangunan saat ini, banyak bidang yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah. Salah satu bidang yang termasuk cukup mendesak untuk dilaksanakan ialah bidang prasarana perhubungan, baik perhubungan udara, laut dan darat. Dari ketiga prasarana tersebut, prasarana darat mendapat perhatian lebih dari pada prasarana lainnya. Jalan merupakan prasarana perhubungan darat yang berfungsi sebagai penghubung suatu daerah dengan daerah lainnya. Menurut UU RI nomor 38 Tahun 2004 : “jalan adalah suatu prasarana hubungan darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada dipermukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah atau air, kecuali kereta api, jalan lori, dan jalan kabel”.

Pada laporan akhir ini akan dibahas beberapa hal mengenai perencanaan. Hal tersebut adalah perencanaan geometrik, konstruksi perkerasan lentur meliputi ketebalan perkerasan lentur, serta perhitungan anggaran biaya untuk perkerasan lentur yang direncanakan.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis memilih judul **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan pada Ruas Jalan Tanjung Niur-Sepucuk STA 17+250 sampai dengan STA 22+500 Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.”**

Hal ini dikarenakan konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks yang dapat menunjang perkembangan ekonomi daerah serta memajukan kesejahteraan masyarakat

disegala bidang, sehingga penulis tertarik untuk mempelajarinya dengan lebih mendalam.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perencanaan geometrik adalah membangun infrastruktur yang aman, efisien pelayanan arus lalu lintas dan memaksimalkan rasio tingkat pengguna / biaya pelaksanaan. Selain itu tujuan perencanaan jalan yang lebih khusus dalam proyek Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Tanjung Niur – Sepucuk adalah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan geometrik jalan baik alinyemen vertikal maupun alinyemen horizontal sesuai dengan peraturan – peraturan yang berlaku
- 2) Merencanakan tebal lapis perkerasan jalan
- 3) Membuat Rencana Anggaran Biaya

Adapun manfaat dari pembangunan Jalan Tanjung Niur - Sepucuk adalah sebagai berikut :

- 1) Memperlancar pergerakan arus lalu lintas
- 2) Memperlancar kegiatan perekonomian penduduk

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain meliputi :

- Perencanaan geometrik;
- Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur;
- Perhitungan rencana anggaran biaya;
- Manajemen proyek.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh tentu sangat diperlukan untuk menghasilkan suatu perhitungan yang tepat dan akurat dari perencanaan jalan ini. Adapun data – data tersebut didapat berdasarkan :

1) Studi Lapangan

Yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data dari instansi terkait. Data – data tersebut diperoleh dari kantor Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga tepatnya pada Proyek Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN). Data yang penulis dapatkan bersifat teknis.

2) Studi Pustaka

Yaitu data-data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci, dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat, Alasan Pemilihan Judul, Pembatasan Masalah, Metode Pembahasan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai Dasar Perencanaan Geometrik, Klasifikasi Jalan, Kriteria Perencanaan, Bagian–bagian Jalan dan Penentuan Trase Jalan, Penampang Melintang, Jarak Pandang, *Alinyement Horizontal*, *Alinyement Vertikal*, Perencanaan Tebal Perkerasan, dan Pengelolaan Proyek.

BAB III. PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN PERKERASAN

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan *Alinyement Horizontal, Alinyemen Vertikal*, Perhitungan Tebal Perkerasan.

BAB IV. MANAJEMEN PROYEK

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), Perhitungan Kuantitas Pekerjaan, Perhitungan Produksi Kerja Alat Berat, Koefisien Alat, Tenaga Kerja, dan Material, Perhitungan Biaya Sewa Alat Per Jam, Perhitungan Jumlah Jam dan Hari Kerja, Analisa Harga Satuan Pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya, Rekapitulasi Biaya.

BAB V. PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang Kesimpulan dan Saran.